

Tipe-tipe Sejarah Lokal

- Sejarah lokal tradisional
- Sejarah Lokal dilentatis
- Sejarah lokal edukatif inspiratif
- Sejarah lokal kolonial
- Sejarah lokal kritis analitis

Sej Lokal Tradisional

- Hasil penyusunan sejarah dari berbagai kelompok etnis yg tersebar di seluruh Indonesia
- Tipe sej lokal yg pertama muncul: babad, hikayat, tambo, lontara, dsb
- Tuj mengabadikan pengalaman2 kelompoknya dengan alam pikiran mereka
- Tokoh2 intelektualnya tradisional x sejarawan
- Isinya masih dipercaya sbg gambaran sej masa lalunya

Sej Lokal Dilentatis

- Tuj memenuhi rasa estetis individu melalui lukisan sej masa lampau
- Biasanya mereka tertarik menyusun sej lingkungannya sendiri
- Rasa bangga thd lingkungannya: saat revolusi, desanya jadi pusat gerilya, saat jaman kerajaan, desanya jadi pusat kerajaan, dipakai pusat perdagangan dsb --) jadi berarti
- Disusun demi kebesaran masyarakat nya
- Tokoh intelektual: tradisional – terdidik
- Bersifat naratif-kronologis dgn sedikit bumbu emosional sbg kecintaan pada lingkungannya

Sej Lokal Edukatif Inspiratif

- Jenis sej lokal yg memang disusun dlm rangka mengembangkan kecintaan sej, terutama pd sej lingkungnya
- Edukatif : memungut sej nilai2, ide2, konsep2 kreatif sbg sumber pemecahan masalah sek da akan dtg
- Inspiratif: ada daya gugah yg ditimbulkan dari usaha mempelajari sej itu

Sej Lokal Kolonial

- Penyusunnya pejabat2 pem kolonial: residen, asisten residen, kontrolir, atau pejabat2 pribusmi
- Berupa laporan2 dari pejabat2 kolonial di daerah
- Laporan: serah terima jabatan, lap penjajagan atas wilayah2 tertentu, dsb
- Data yang cermat, angka2 statistik
- Pendapat2 mrk dlm mencari dukungan/rekomendasi pejabat pemerintahan di pusat – subjektivitas

Sej Kritis Analitis

- Melalui pendekatan metodologis sej
- Ditangani sej profesional
- Ada 4 jenis corak penulisan:
 1. studi yg difokuskan pada suatu peristiwa tertentu
 2. studi yg menekankan pada struktur
 3. studi yg mengambil perkembangan aspek tertentu dalam kurun waktu tertentu (tematis) dari masa ke masa
 4. Studi sej umum

Corak penulisan Sejarah Lokal

1. Studi yang difokuskan pada peristiwa tertentu (studi khusus atau apa yang disebut *evenemental l'evenement*) Lihat Studi
 - **Sartono Kartodirjo** “Pemberontakan petani di Cilegon-Banten (1888)” --) masalah2 struktural dalam masalah itu
 - John Smail “ Peristiwa Revolusi di Bandung”
2. Studi yang lebih menekankan pada struktur. Lihat studi **Geertz** t “Sejarah sosial sebuah kota”, OS Moertono “ Kesultanan Mataram” atau **Schrieke** “Indonesian Sociological Studies” yang menekankan struktur kelas penguasa dan hubungannya dgn kelas yang diperintah (rakyat)

3. Studi yang mengambil perkembangan aspek tertentu dalam kurun waktu tertentu (Studi tematis). Lihat studi Ongkhokam tentang priyayi dan petani di Keresidenan Madiun, abad ke-19
4. Studi sejarah umum, yang menguraikan perkembangan daerah tertentu (propinsi, kota, kabupaten) dari masa ke masa
penulisan sejarah yang menyeluruh yang mencakup berbagai tahap perkembangan sejarah dari suatu daerah tertentu
corak uraiannya naratif kronologis
Lihat karya M. Said "Aceh", M.D. MAnsurn
"Minangkabau, T. Luckman "Daerah Serdang"